

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini dalam menjalankan bisnis merupakan salah satu usaha untuk menghasilkan pendapatan sendiri tanpa bergantung dan tekanan orang lain. Terutama dalam hal perdagangan atau jual beli yang semakin maju dengan perkembangan zaman. Pada saat ini bisnis yang dijalankan bukan hanya pada barang dan jasa melainkan juga makanan ringan seperti kerupuk. Pada zaman sekarang semakin berkembangnya perekonomian disuatu wilayah yang memiliki potensi yang cukup besar dalam membangun suatu usaha. Penjualan merupakan salah satu bentuk dari hal yang tak kalah penting dalam menjalankan suatu usaha. Dimana penjualan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menarik konsumen untuk memperoleh keuntungan dan membawa nama baik perusahaan¹. Demi mempertahankan kelangsungan hidup usaha atau bisnis dan untuk mendapatkan keuntungan pada saat ini industri makanan atau kuliner semakin beragam dan inovatif, misalnya saja pada pengolahan kerupuk gadung.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya home industri yang ada di Desa Candirejo Kecamatan Pongkok seperti home industri gula merah, home industri minuman kemasan, home industri kerupuk, dll. Banyaknya home industri yang ada di Desa Candirejo Kecamatan Pongkok ini

¹ Anton Tan, *Psikologi Penjualan*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2011) hal 2

berpengaruh pada tingkat perekonomian masyarakat dalam membangun usahanya. Dengan banyaknya usaha yang ada di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok maka perlunya penerapan etika untuk melaksanakan kegiatan suatu usaha ketika etika ini bisa diterapkan dengan baik oleh para pelaku usaha maka akan menjamin kelangsungan hidup suatu industri.

Produksi home industri marak dikalangan pedesaan demi menunjang kelangsungan hidup masyarakat. Tidak sedikit masyarakat pedesaan memiliki perekonomian yang berkecukupan dari usaha home industri yang dikelolannya. Pada saat ini usaha home industri lebih banyak dikenal oleh kalangan masyarakat dan tidak sedikit home industri yang berada di bawah naungan dinas.

Seiring dengan perkembangan era zaman sekarang dunia bisnis semakin mengalami perkembangan yang sangat positif. dimana hal ini terlihat dari unit usaha skala kecil maupun skala besar. mengingat sekarang ini sudah memasuki era globalisasi maka peran sektor industri sangat dibutuhkan untuk menopang perekonomian di Indonesia. Hal ini dapat membuat produsen terpacu untuk melakukan inovasi agar memiliki daya saing yang unggul sehingga mampu berkompetisi pada era globalisasi saat ini.

Dengan seiring zaman sekarang pada zaman globalisasi saat ini banyak usaha yang bersaing. Hal ini dapat dilakukan oleh produsen untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Untuk itu perlunya etika dalam

menjalankan usaha yang dikelola saat ini. pentingnya etika pada suatu usaha akan dapat kepercayaan oleh konsumen atas produk dan pelayanan yang sesuai dengan etika yang berlaku di masyarakat. Ketika seorang pelaku usaha tidak menjalankan etika maka usaha tersebut tidak akan mendapat kepercayaan dari masyarakat bahkan tidak akan bertahan lama untuk menjalankan usahanya. Dimana etika itu sangat perlu dalam menjalankan usaha yang diterapkan oleh para pelaku usaha.

Kecamatan Ponggok secara administrasi terbagi menjadi 15 desa (tidak ada kelurahan). Kecamatan Ponggok secara geografis mempunyai luas 103,83 km² yang terdiri dari 15 desa. Dengan jumlah penduduk sebesar 101,126 jiwa terdiri dari laki-laki: 51.483 jiwa dan perempuan sebesar 49.643 jiwa. Kepadatan penduduk sebesar 974 jiwa/km² dengan jumlah keluarga 31.096 dengan jumlah rumah tangga sebesar 28.03 rumah tangga.²

Menurut sejarah konon Desa Candirejo ini merupakan pedukuhan Bakalan yang saat ini masuk wilayah Desa Bacem. Seiring dengan berlajannya waktu banyak orang yang berdatangan dan kemudian sepakat untuk membuat kawasan pedukuhan tersebut menjadi desa candirejo dengan dipimpin oleh kepala desa dari Desa Bacem. Desa Candirejo terdiri dari empat

² Lintang Brilian Pintakami Dan Eko Wahyu Budiman, *Keterlibatan Perempuan Pemilik Tanah Pada Program Redistribusi Tanah Dalam Rangka Mencapai Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar)*, Jurnal Pertanian, Vol. 13, No. 2 (BLITAR: UNISBA, 2019) Hal 29

dusun yaitu: Dusun Gontor, Dusun Candirejo, Dusun Rejoso, dan Dusun Kalicilik.

Masyarakat di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok sebagian besar menjadi buruh tani dan buruh pabrik, mereka juga mendirikan usaha sendiri atau yang disebut home industri. Di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok banyak sekali home industri yang berdiri disana demi menyambung kebutuhan sehari-hari, bahkan ada yang samapai sukses menjalankan home industrinya, salah satunya yaitu industri kerupuk gadung yang ada di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok.

Banyak home industri yang ada di sana akan tetapi industri kerupuk gadung milik ibu nanik yang sukses dalam mengembangkan usahanya. Dimana industri kerupuk gadung ibu nanik salah satu pengepul dari usaha kerupuk gadung lainnya. usaha beliau merupakan usaha keluarga yang didapat dari orang tuanya atau turun temurun. Sebelumnya indutri ini hanya bergerak ditempat saja atau bisa dikatakn pemasarannya hanya lingkup satu desa saja akan tetapi usaha tersbut dipegang oleh ibu nanik bebrapa tahun usaha home industri kerupuk gadung ini menjadi lebih terknal dan lebih luas pemasarannya. Dari usaha home industri ini bu nanik memiliki 7 karyawan tetapi karena industri kerupuk gadung ini musim hujan tidak berproduksi jadi industri kerupuk ibu nanik ini memproduksi kerupuk gadung pada saat musim kemarau. Pada industri ibu nanaik ini merupakan industri dalam skala besar

maka stok kerupuk gadung yang sudah siap dipasarkan tetap ada hanya saja tidak produksi ketika musim hujan.

Keuntungan yang didapatkan dari industri kerupuk gadung ini mampu memperbaiki kehidupan keluarga selama kurang lebih 28 tahun ini. Meskipun terkadang usaha yang ini dikatan sepele akan tetapi apabila sudah memenuhi jalan perindustrian yang bagus maka usaha ini merupakan usaha yang sangat menjanjikan dan bisa mendatangkan berlipat-lipat keuntungan yang diperoleh oleh pelaku usaha. Usaha home industri bisa dikatakan usaha yang mengeluarkan modal yang tidak terlalu besar tetapi apabila mendapatkan keuntungan bisa berlipat-lipat ganda.

Dari kemajuan usahanya tersebut bu nanik bisa meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat sekitar. Dengan usaha yang semakin berkembang bu nanik juga harus memperhatikan etika saat melakukan usahanya. Maka dari itu usaha yang dikelola ibu nanaik ini tetap berjalan dan semakin berkembang sampai sekarang. Usaha yang hanya dikira sepele ternyata jika ditekuni dan mentaati etika yang berlaku di masyarakat maka usaha tersebut akan bisa mendatangkan keuntungan yang berlipat ganda.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Etika Bisnis Perusahaan Kerupuk Gadung Di Desa Candirejo Kecamatan Pongok Kabupaten Blitar Menurut Perspektif Islam”

B. Rumusan Masalah

Pokok-pokok dari masalah yang diambil peneliti yaitu sejauh mana etika bisnis dalam prespektif islam dalam industri kerupuk gadung di desa candirejo kabupaten Blitar

Maka pokok masalah tersebut dapat dijadikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan etika penjualan di industri kerupuk gadung di Daesa Candirejo ponggok blitar menurut etika bisnis dalam perspektif islam?
2. Bagaiman penerapan etika transaksi di industri kerupuk gadung di Daesa Candirejo ponggok blitar menurut etika bisnis dalam perspektif islam?

C. Tujuan Penelitian

Diantara tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui analisis penerapan etika penjualan di industri kerupuk gadung menurut etika bisnis dalam perspektif islam
2. Mengetahui analisis penerapan etika transaksi di industri kerupuk gadung menurut etika bisnis dalam perspektif islam

D. Batasan Masalah

Pada penelitian ini yang membahas tentang etika bisnis pada perusahaan pabrik ubi gadung yang ada di desa candirejo kecamatan ponggok dimana etika merupakan bagian penting dalam kelangsungan hidup

perusahaan atau home industri. Mengingat pentingnya pelaksanaan dan penerapan agar penelitian ini dapat dilakukan dengan sempurna, lebih fokus dan mendalam, maka dalam penelitian ini diberi batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. penelitian ini dilakukan di Home Industri Kerupuk Ubi Gadung di Desa Candirejo kecamatan Ponggok
2. Penelitian ini meneliti tentang etika bisnis terutama etika penjualan dan transaksi dalam perspektif islam
3. Penelitian hanya meneliti tentang etika bisnis Home Industri Kerupuk Ubi Gadung milik ibu nanik yang berada di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang ndustri kerupuk gadung yang berada didesa candirejo kecamatan ponggok blitar. Dimana peneliti ingin meneliti tentang etika bisnis dalam indutri kerupuk gadung. Secara teoritis banyak peneliti yang meneliti tentang industri kerupuk gadung di Indonesia di berbagai daerah tentang pamasaran, penjualan sampai cara inovasi mengolah gadung yang beracun menjadi sebuah hidangan yang dapat dinikmati, jadi pada penelitian ini banyak rujukan yang akan dijadikan sumber pada penelitian ini.

Bagi akademisi peneliti, diharapkan mampu memberi manfaat teoritis berupa sumbangan ilmu pengetahuan tentang etika bisnis dalam perspektif islam dalam ranah pengembangan ilmu ekonomi syariah di perguruan tinggi islam. Selain itu, bagi pengembangan ilmu pengetahuan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai pengembangan produksi Home Industri kerupuk ubi gadung dalam meningkatkan perekonomian pelaku usahanya. Selain itu juga bisa digunakan sebagai referensi atau perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Dari segi praktis bisa diberimnafaat bagi peneliti, bagi produsen, dan bagi masyarakat. Pertama manfaat bagi peneliti yaitu dapat mengetahui seberapa besar penerapan ilmu yang sudah di dapat selama bangku kuliah sehingga dapat diaplikasikan dalam penelitian dan menambah pengalaman serta pengalaman serta pengetahuan tentang etika bisnis islam pada produksi kerupuk ubi gadung. Kedua manfaat bagi produsen yaitu diharapkan dapat menerapkan etika bisnis yang dilakukan oleh industri kerupuk ubi gadung yang dikelola. Ketiga manfaat bagi masyarakat yaitu peneliti memberi informasi tentang etika dalam berbisnis yang sesuai dengan prinsip syariah di wilayah desa candirejo itu sendiri dan bisa dijadikan contoh oleh wilayah dalam melakukan inovasi pengolahan kerupuk gadung sebagai suatu bisnis. Keempat manfaat bagi pemilik usaha Home Industri yaitu sebagai masukan kepada

pemilik ataupun tenaga kerja untuk menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan perspektif islam.

F. Penegasan Istilah

1. Etika islam

Etika bisnis islam merupakan peraturan yang ada kaitannya dengan norma dan prinsip yang ada di dalam masyarakat yang tujuannya memberikan rasa aman dalam melakukan kegiatan berbisnis yang diatur dalam aturan hukum, kepemilikan, pengelolaan dan pendistribusian. dimana cara seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang menganut nilai dan prinsip dalam melakuka jual beli atau bisnis menurut syariat islam³.

2. Penjualan

Penjualan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menarik konsumen untuk memperoleh keuntungan dan membawa nama baik perusahaan⁴. Penjualan merupakan salah satu bentuk dari hal yang tak kalah penting dalam menjalankan suatu usaha. Dimana penjualan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menarik konsumen untuk memperoleh keuntungan dan membawa nama

³ H Fakhry Zamzam dan Hafis Aravik *Etika Bisnis Islam Seni Berbasis Keberkahan*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020) hal 1

⁴ Anton Tan, *Psikologi Penjualan...*, hal 2

baik perusahaan⁵. Jika penjualan suatu perusahaan mengalami kenaikan maka nama perusahaan semakin dikenal oleh masyarakat.

Dalam melakukan penjualan tidak boleh sembarangan, melainkan membutuhkan tim khusus dalam menangani masalah penjualan di suatu perusahaan. Dalam melakukan penjualan pun tim harus mempunyai strategi penjualan produk dari perusahaan. Strategi penjualan diantaranya yaitu⁶:

a. Menganalisa wilayah penjualan

Dengan menganalisa wilayah penjualan maka penjual akan mengetahui seberapa butuh barang yang konsumen butuhkan. ketika wilayah itu ramai atau banyak wisatawan yang berkunjung maka yang dijual misalnya produk oleh-oleh khas wilayah tersebut dengan penempatan ruko yang strategis

b. Menganalisa pesaing terdekat

Dalam menjalankan usaha para pengusaha pastinya mempunyai pesaing dalam usahanya. disinilah para pengusaha harus cerdas dalam menganalisa suatu pesaing yang menjadikan suatu usahanya berbeda dengan yang lain. misalnya saja menggunakan bahan yang kualitas tinggi dan rasanya berbeda dengan pesaing bisnis yang lain, maka hal ini akan mendapat nilai positif oleh konsumen dan bisa menjadikan produk yang dijual menjadi ciri khas dari suatu produk.

⁵ *ibid*

⁶ Jenu Widjaja Tandjung, *18 Jurus Meningkatkan Omset Penjualan*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2010) hal 50

c. Mengembangkan wilayah potensial

Mengembangkan wilayah potensial ini menjadi salah satu hal terpenting dalam kelangsungan hidup perusahaan atau industri. secara tidak langsung konsumen akan bsan dengan produk yang perusahaan keluarkan maka dari itu tim penjualan harus memperkenalkan peroduk kewilayah lain supaya produk tersebut semakin dikenal dan dinikmati oleh konsumen secara luas. misalnya saja dengan melakukan promosi menggunakan salles pemasalaran menggunakan salles lebih efektif karena salles akan menjelaskan secara detail tentang produk yang ditawarkan secara tidak langsung konsumen akan tertarik untuk membeli barang tersebut.

d. Menambah pangsa pasar

Tujuan dari pangsa pasar ini ialah sebagian besar wilayah dikuasai oleh perusahaan dimana jika peningkatan pangsa pasar ini bisa terwujud maka akan meningkat pula omset penjualan dari perusahaan.

3. Transaksi

Transaksi meruakan kegiatan yang dilakukan perusahaan yang melibatkan pencapaian untuk mengubah hasil posisi keuangan diasuatu perusahaan atau inusdtri. transaksi ini menyangkut proses akumulasi kelayakan suatu perusahaan atau bisnis. Transaksi yang dilakukan dalam suatu industri ini merupakan jual beli yang diadakan setiap kali penjualan barang atau produk. Transaksi meruakan kegiatan yang dilakukan perusahaan yang melibatkan pencapaian untuk mengubah

hasil posisi keuangan di suatu perusahaan atau industri. transaksi ini menyangkut proses akumulasi kelayakan suatu perusahaan atau bisnis. Transaksi yang dilakukan dalam suatu industri ini merupakan jual beli yang diadakan setiap kali penjualan barang atau produk. Adapun prinsip transaksi dalam syariah Islam diantaranya yaitu⁷:

1. Persaudaraan. transaksi yang dilakukan atas dasar persaudaraan ini merupakan kepentingan kemanfaatan semua pihak yang melakukan transaksi yang dinilai sebagai bentuk tolong-menolong dan gotong royong.
2. Keadilan merupakan saling menolong antara orang yang saling melakukan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah Islam dan bisa dinilai sebagai keadilan yang menerima manfaat antara kedua belah pihak yang saling melakukan transaksi.
3. Kemaslahatan umat merupakan sesuatu yang berguna bagi masyarakat sekitar. Dimana yang harus dijadikan ukuran kemaslahatan ini yaitu transaksi yang dilakukan harus menghasilkan kebaikan untuk semua orang yang melakukan transaksi.
4. Keseimbangan merupakan seimbang antara orang yang melakukan transaksi atau kegiatan ekonomi harus seimbang dengan materi yang dikeluarkan untuk menjadi sebuah produk yang siap jual.
5. Universalisme merupakan mendapat kepuasan baik dari produsen maupun konsumen yang membeli produk tersebut tanpa membedakan ras, suku, agama, budaya, ataupun negara.

⁷ Sofyan S Harahap, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011) hal

Sifat dari suatu transaksi yang disebut sesuai dengan syariah sangat banyak, dalam bisnis atau industri ini meruakan suatu bentuk muamalah yang ketentuan-ketentuannya sudah diatur oleh fiqih yang memperbolehkan semua orang boleh melakukan muamalah demi kemaslahatan umat.⁸

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada sistematika penulisan skripsi dimana akan mengarahkan alur dari penelitian ini agar lebih terarah dalam menulis skripsi, sistematika penulisan:

BAB 1 PENDAHULUAN : Pada bab 1 ini terdiri dari a) latar belakang masalah berisi tentang penjelasan mengenai persoalan yang akan diteliti atau alasan mengapa masalah yang ditemukan itu menarik, penting, dan perlu untuk diteliti, b) rumusan masalah berisi tentang rincian rincian pertanyaan-pertanyaan tentang topik yang akan digali pada penelitian ini, c) tujuan penelitian hasil yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah, d) batasan masalah hal-hal penting yang membatasi sebuah penelitian yang sesuai dengan judul agar pembahasan tidak melebar atau melenceng dari judul, e) manfaat hasil penelitian berisi tentang manfaat secara teoriti maupun praktis dari hasil penelitian, f) definisi istilah berisi tentang kajian tori yang menjadi rujukan dari penelitian ini, g) sistematika penulisan skripsi berisi tentang urutan penulisan penelitian agar lebih memudahkan alur pembahasan oleh peneliti setelah menyimpulkan hasil penelitian

⁸ *Ibid*

BAB II LANDASAN TEORI

pada bab ini berisi tentang uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi tentang etika bisnis dalam perspektif islam. landasan teori yang dijadikan analisa dalam membahas objek-objek mengenai “Etika Bisnis Perusahaan Kerupuk Gadung Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Menurut Perspektif Islam”. Selain itu landasan teori berisis tentang kajian dari penelitian terdahulu dan temuan dilapangan sebagai penjelasan dan berakhir pada teori baru yang ungkapakan oleh peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL TEMUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan data yang disajikan sesuai dengan topik yang dibahas dalam rumusan masalah. penjelasan data dapat diperoleh dari saat wawancara atau temuan dilapangan pada saat penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang keterkaitan kategori-kategori atau teori sebelumnya dengan kategori temuan dilapangan yang dilakukan oleh peneliti. temuan dari peneliti dapat dijelaskan dengan implikasi secara luas sesuai kajian yang ada pada penelitian terdahulu.

BAB VI PENUTUP

pada bab penutup berisi tentang kesimpulan dan saran. kesimpulan berisikan tentang makna dari temuan-temuan yang sudah ditemukan dilapangan, sedangkan saran berisikan tentang isi penelitian yang ditujukan pada para pengelola objek penelitian dan mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.